

# ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PADA UPPKS SIMPAN PINJAM KEMBANG SEPATU KELURAHAN GUNUNG KELUA DI SAMARINDA PERIODE 2021-2022

Tari Wahyuningsih<sup>1</sup>, Mardiana<sup>2</sup>, dan Camelia Verahastuti<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email: [tariflammers@gmail.com](mailto:tariflammers@gmail.com)

---

## Keywords:

Health Level at the Hibiscus Savings and Loans UPPKS, Perdep KUKM Number: 06/Per/Dep.6/IV/2016.

## ABSTRACT

*Analysis of the health level at UPPKS Save and Borrow Hibiscus Gunung Kelua Village in Samarinda for the period 2021 – 2022. Under the guidance of Mardiana, S.E., M.M as Supervisor I and Camelia Verahastuti, SE., M.Sc., AK., CA as Supervisor II.*

*This health assessment is carried out to measure the performance of cooperatives in running their business so far. Knowing the health level of the cooperative will help certain parties in planning and decision making to build their business to be more advanced and can be taken into consideration to formulate policies in order to improve.*

*This study aims to determine the level of Health of UPPKS Save and Borrow Hibiscus in Gunung Kelua Village in Samarinda for the period 2021 – 2022 based on the Deputy Regulation for Supervision of the Ministry of Cooperatives and SMEs Number: 06/Per/Dep.6/IV/2016.*

*The subject of this study is UPPKS Save and Borrow Hibiscus Gunung Kelua Village in Samarinda and the object of this study is the level of health. Data collection in this study used interview and documentation methods. The data analysis technique used in this study is evaluative descriptive analysis.*

*The results of this study show that the overall health level of UPPKS Save and Borrow Hibiscus Gunung Kelua Village in Samarinda for the 2021 – 2022 period is in the fairly healthy category by getting an average score of 69.87 The capital aspect is categorized as quite healthy, the quality aspect of productive assets is categorized as supervision, the management aspect is categorized as healthy, the efficiency aspect is categorized as quite healthy, the liquidity aspect is categorized under supervision, The cooperative identity aspect is categorized as healthy, and the independence and growth aspects are categorized as healthy.*

## PENDAHULUAN

### Latar belakang

Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang meruapakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan sesuai dengan UU Koperasi No. 25 Tahun 1992

(Taufiq, Fadah, & Payana, 2016). Menurut Ismail, Munawir, Santosa, dan Yustika (2014) bahwa “Koperasi adalah lembaga ekonomi yang bercirikan kebersamaan, yaitu kebersamaan dalam mendirikan, kebersamaan dalam mengelola dan kebersamaan dalam menikmati hasil”.

Tingkat kesehatan koperasi ini bergantung pada pencapaian hasil dari masing-masing aspek. Analisis penilaian kesehatan koperasi akan menunjukkan predikat koperasi, yaitu predikat sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat atau sangat tidak sehat. Tingkat kesehatan koperasi ini bergantung pada pencapaian hasil dari masing-masing aspek. Jadi apabila hasil dari penilaian masing-masing aspek kesehatan koperasi itu baik maka koperasi tersebut dikatakan sehat.

UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu Kelurahan Gunung Kelua ini dalam segi permodalan mengalami peningkatan dikarenakan banyak anggota yang aktif dalam melakukan simpan pinjam serta menabung sehingga tingkat pertumbuhan modal selalu bertambah setiap tahunnya. Rudianto (2013:9) menyatakan bahwasanya Akuntansi manajemen merupakan sistem akuntansi dimana informasi yang dihasilkannya ditujukan kepada pihak-pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, manajer sumber daya manusia dan sebagainya guna untuk pengambilan keputusan pada internal organisasi.

Menurut Eindrias dan Azizah (2017): “Laporan keuangan merupakan sebuah cerminan kondisi keuangan perusahaan dengan menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi informasi, maka dari itu sebuah laporan dirasa penting bagi perusahaan untuk melihat kinerja suatu perusahaan”. Laporan keuangan UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu Kelurahan Gunung Kelua memiliki cadangan penyisihan keuangan yang berfungsi untuk mencegah kerugian akibat aktiva produktif yang mengalami penurunan dapat menyebabkan risiko kebangkrutan.

UPPKS simpan pinjam kembang sepatu tidak memiliki rencana jangka panjang yang menjadikannya acuan dalam merealisasikan misi dan tujuan koperasi. Efisiensi suatu lembaga terlihat pada laporan keuangan, dimana pada tahun 2021-2022 UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu Kelurahan Gunung Kelua mempunyai perhitungan dengan biaya operasional yang dikeluarkan yang di ikuti oleh adanya pemasukan kas dan modal yang mengalami fluktuasi.

Sisa Hasil Usaha UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu Kelurahan Gunung Kelua tahun 2022 meningkat dibanding tahun 2021, yang artinya UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu Kelurahan Gunung Kelua mengalami pertumbuhan dengan baik. Jati diri koperasi yang baik membuat kontribusi anggota yang tinggi dalam penyediaan modal sehingga simpanan pokok dan simpanan wajib meningkat menghasilkan manfaat atau sisa hasil usaha yang baik untuk kesejahteraan anggota.

UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu Kelurahan Gunung Kelua berusaha melakukan pendekatan secara baik kepada anggota yang bermasalah agar mendapatkan jalan keluar untuk bisa membayar kembali pinjamannya. UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu Kelurahan Gunung Kelua juga menekan biaya-biaya yang akan dikeluarkan sehingga SHU pada tahun 2022 kembali meningkat seiring berkurangnya tunggakan anggota.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Objek penelitian yang digunakan yaitu UPPKS simpan pinjam Kembang Sepatu. Sebagai batasan penelitian ini dilakukan pada ruang lingkup laporan keuangan pada tahun 2021-2022. Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian lapangan (*field work research*) yang terdiri dari wawancara kepada

pihak-pihak yang terkait dengan masalah, observasi terhadap aktivitas dalam perusahaan yang berkaitan dengan masalah, dan daftar pertanyaan (*questionnaires*) untuk mendapatkan respon dari pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah, kemudian penelitian kepustakaan (*library research*) dengan mengumpulkan data dari catatan-catatan, laporan-laporan, serta dokumen-dokumen yang terdapat pada UPPKS simpan pinjam Kembang Sepatu. yang berkaitan dengan permasalahan.

**Alat Analisis:**

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak, maka peneliti menggunakan alat analisis berdasarkan Permen KUKM nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 ada 7 (tujuh) aspek penilaian tingkat kesehatan koperasi sebagai berikut:

1. Aspek permodalan
2. Aspek kualitas aktifa produktif
3. Aspek manajemen
4. Aspek efisiensi
5. Aspek likuiditas
6. Aspek kemandirian dan pertumbuhan
7. Aspek jati diri koperasi

Setelah dihitung dari masing-masing aspek penilaian, langkah selanjutnya yaitu menjumlahkan skor masing-masing aspek penilaian untuk memperoleh skor secara keseluruhan yang akan digunakan untuk menetapkan predikat kesehatan koperasi. Berdasarkan hasil perhitungan skor keseluruhan dari aspek penilaian akan ditetapkan predikat tingkat kesehatan kopeasi yang dibagi dalam 4 (empat) golongan yaitu sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dan dalam pengawasan khusus. Penetapan kesehatan koperasi dapat pula ditinjau dari masing-masing aspek seperti pada penelitian yang dilakukan Apriyadi Pratama (2018) yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% (\text{ skor maksimal seluruh aspek})$$

**Tabel 1: Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP/USP Koperasi**

Skor	Predikat
$80,00 \leq X < 100$	Sehat Cukup
$66,00 \leq X < 80,00$	Sehat
$51,00 \leq X < 66,00$	Dalam Pengawasan
$0 < X < 51,00$	Dalam Pengawasan Khusus

(Sumber: Permen KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Berdasarkan hasil perhitungan masing- masing rasio dari aspek yang menjadi komponen dalam penilaian tingkat kesehatan koperasi dan skor untuk masing masing aspek tersebut, maka selanjutnya dapat dilakukan penilain tingkat kesehatan UPPKS Kembang Sepatu kelurahan gunung kelua selama periode 2021-2022 sebagai berikut:

**1. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset**

**Tabel 2: Penskoran Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset Tahun 2021-2022**

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot(%)	Skor
2021	78,97	50	6	3
2022	78,59	50	6	3

Sumber: Data diolah 2023

**2. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko**

**Tabel 3: Penskoran Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko Tahun 2021-2022**

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2021	122,62	100	6	6,0
2022	120,12	100	6	6,0

Sumber: Data diolah 2023

**3. Rasio Kecukupan Modal Sendiri**

**Tabel 4: Penskoran Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2021-2022**

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2021	74,91	75	3	2,25
2022	76,43	75	3	2,25

Sumber: Data diolah 2023

**4. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman yang dibeikan.**

**Tabel 5: Penskoran Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman yang Diberikan Tahun 2021-2022**

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2021	100	100	10	10,00
2022	100	100	10	10,00

Sumber: Data diolah 2023

**5. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan.**

**Tabel 6: Penskoran Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2021-2022**

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
-------	-----------	-----------	---------------	--------------

2021	2,90	80	5	4,00
2022	3,09	80	5	4,00

Sumber: Data diolah 2023

#### 6. Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah

**Tabel 7: Penskoran Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah Tahun 2021-2022**

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2021	0	0	5	0
2022	0	0	5	0

Sumber: Data diolah 2023

#### 7. Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan

**Tabel 8: Penskoran Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2021-2022**

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2021	100	25	5	1,25
2022	100	25	5	1,25

Sumber: Data diolah 2023

#### 8. Manajemen Umum

**Tabel 9 : Perhitungan dan Penskoran Komponen Manajemen Umum Tahun 2021-2022**

Tahun	Jumlah Jawaban Ya (a)	Nilai (b)	Skor (a)*(b)
2021	12	0,25	3,00
2022	12	0,25	3,00

Sumber: Data diolah 2023

#### 9. Manajemen Kelembagaan

**Tabel 10 : Perhitungan dan Penskoran Komponen Manajemen Kelembagaan Tahun 2021-2022**

Tahun	Jumlah Jawaban Ya (a)	Nilai (b)	Skor (a)*(b)
2021	6	0,5	3,00
2022	6	0,5	3,00

Sumber: Data diolah 2023

#### 10. Manajemen Permodalan

**Tabel 11: Perhitungan dan Penskoran Komponen Manajemen Permodalan Tahun**

Tahun	Jumlah Jawaban Ya (a)	Nilai (b)	Skor (a)*(b)
2021	5	0,6	3,00
2022	5	0,6	3,00

Sumber: Data diolah 2023

### 11. Manajemen Aktiva

**Tabel 12 : Perhitungan dan Penskoran Komponen Manajemen Aktiva Tahun 2021-2022**

Tahun	Jumlah Jawaban Ya (a)	Nilai (b)	Skor (a)*(b)
2021	10	0,3	3,00
2022	10	0,3	3,00

Sumber: Data diolah 2023

### 12. Manajemen Likuiditas

**Tabel 13: Perhitungan dan Penskoran Komponen Manajemen Likuiditas Tahun 2021-2022**

Tahun	Jumlah Jawaban Ya (a)	Nilai (b)	Skor (a)*(b)
2021	5	0,6	3,00
2022	5	0,6	3,00

Sumber: Data diolah 2023

### 13. Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto

**Tabel 15: Penskoran Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto Tahun 2021-2022**

Tahun	Rasio(%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2021	25,02	100	4	4,00
2022	20,01	100	4	4,00

Sumber: Data diolah 2023

### 14. Rasio Beban Usaha terhadap SHUKotor

**Tabel 15: Penskoran Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor Tahun 2021-2022**

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2021	94,20	25	4	1
2022	86,94	25	4	1

Sumber: Data diolah 2023

### 15. Rasio Efisiensi Pelayanan

**Tabel 16: Penskoran Rasio Efisiensi Pelayanan Tahun 2021-2022**

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2021	0	100	2	2,00
2022	0	100	2	2,00

Sumber: Data diolah 2023

## 16. Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar

**Tabel 17: Penskoran Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar Tahun 2021-2022**

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2021	41,19	25	10	2,5
2022	50,29	25	10	2,5

Sumber: Data diolah 2023

## 17. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima.

**Tabel 18: Penskoran Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima Tahun 2021-2022**

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2021	56,79	25	5	1,25
2022	54,71	25	5	1,25

Sumber: Data diolah 2023

## 18. Rasio Rentabilitas Aset

**Tabel 19: Penskoran Rasio Rentabilitas Aset Tahun 2021-2022**

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2021	7,78	75	3	2,25
2022	6,04	50	3	1,50

Sumber: Data diolah 2023

## 19. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

**Tabel 20: Penskoran Rasio Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2021-2022**

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2021	4,21	75	3	2,25
2022	3,21	50	3	1,50

Sumber: Data diolah 2023

## 20. Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan

**Tabel 21: Penskoran Rasio Kemandirian dan Operasional Pelayanan Tahun 2021-2022**

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2021	185,53	100	4	4
2022	163,85	100	4	4

Sumber: Data diolah 2023

## 21. Rasio Partisipasi Bruto

**Tabel 22: Penskoran Rasio Partisipasi Bruto Tahun 2021-2022**

Tahun	Rasio PB/PBP	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2021	91,31	100	7	7
2022	92,08	100	7	7

Sumber: Data diolah 2023

## 22. Rasio Promosi Ekonomi Anggota.

**Tabel 23: Penskoran Rasio Promosi Ekonomi Anggota Tahun 2021-2022**

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2021	10,73	100	3	3,00
2022	8,35	75	3	2,25

Sumber: Data diolah 2023

## 23. Analisis Penetapan Tingkat Kesehatan UPPKS simpan pinjam Kembang Sepatu

**Tabel 24: Rangkuman Penilaian Tingkat Kesehatan UPPKS simpan pinjam Kembang Sepatu tahun 2021-2022**

No	Aspek yang Dinilai	Tahun		Rerata
		2021	2022	
<b>1</b>	<b>Permodalan</b>	<b>11,25</b>	<b>11,25</b>	<b>11,25</b>
	a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset	3	3	3
	b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko	6	6	6
	c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri	2,25	2,25	2,25
<b>2</b>	<b>Kualitas Aktiva Produktif</b>	<b>15,25</b>	<b>15,25</b>	<b>15,25</b>
	a. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan	10	10	10,00

Dilanjutkan

No	Aspek yang Dinilai	Tahun	Rerata
----	--------------------	-------	--------



	b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan	4	4	4,00
	c. Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah	0	0	-
	d. Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan	1,25	1,25	1,25
<b>3</b>	<b>Manajemen</b>	<b>15,00</b>	<b>15,00</b>	<b>15,00</b>
	a. Manajemen Umum	3	3	3,00
	b. Manajemen Kelembagaan	3	3	3,00
	c. Manajemen Permodalan	3	3	3,00
	d. Manajemen Aktiva	3	3	3,00
	d. Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan	1,25	1,25	1,25
<b>3</b>	<b>Manajemen</b>	<b>15,00</b>	<b>15,00</b>	<b>15,00</b>
	a. Manajemen Umum	3	3	3,00
	b. Manajemen Kelembagaan	3	3	3,00
	c. Manajemen Permodalan	3	3	3,00
	d. Manajemen Aktiva	3	3	3,00
	e. Manajemen Likuiditas	3	3	3,00
<b>4</b>	<b>Efisiensi</b>	<b>7,00</b>	<b>7,00</b>	<b>7,00</b>
	a. Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto	4	4	4,00
	b. Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor	1	1	1,00
	c. Rasio Efisiensi Pelayanan	2	2	2,00
<b>5</b>	<b>Likuiditas</b>	<b>3,75</b>	<b>3,75</b>	<b>3,75</b>
	a. Rasio Kas	2,5	2,5	2,50
	b. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima	1,25	1,25	1,25
<b>6</b>	<b>Kemandirian dan Pertumbuhan</b>	<b>9,00</b>	<b>7,00</b>	<b>8,00</b>
	a. Rentabilitas Asset	2,25	1,50	1,87
	b. Rentabilitas Modal Sendiri	2,25	1,50	1,87
	c. Kemandirian Operasional Pelayanan	4	4	4,00
	b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan	4	4	4,00

Dilanjutkan

No	Aspek yang Dinilai	Tahun	Rerata
----	--------------------	-------	--------

	c. Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah	0	0	-
	b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan	4	4	4,00
<b>7</b>	<b>Jati diri Koperasi</b>	<b>10,00</b>	<b>9,25</b>	<b>9,62</b>
	a. Rasio Partisipasi Bruto	7	7	7,00
	b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)	3	2,25	2,62
<b>8</b>	<b>Penilaian Kesehatan Koperasi (Skor Keseluruhan)</b>	<b>71,25</b>	<b>68,05</b>	<b>69,87</b>
	<b>Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi</b>	<b>Cukup sehat</b>	<b>Cukup sehat</b>	<b>Cukup sehat</b>

Sumber: Data diolah 2023

### **Pembahasan**

Adapun penjelasan predikat kesehatan UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu tahun 2021-2022 ditinjau dari masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

1) Permodalan

Berdasarkan hasil perhitungan dan predikat kesahatan UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu tahun 2021-2022, aspek permodalan mendapatkan skor 75,00. Skor tersebut berada pada kisaran 66-80, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat cukup sehat. Artinya, permodalan yang dimiliki UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu dapat dikatakan cukup baik dalam mendukung kegiatan operasionalnya.

2) Kualitas Aktiva Produktif

Berdasarkan hasil perhitungan dan predikat kesahatan UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu tahun 2021-2022, aspek kualitas aktiva produktif mendapatkan skor 61,00. Skor tersebut berada pada kisaran 51-66, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan. Artinya, aktiva yang dimiliki UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu belum mencapai tingkat penghasilan yang diharapkan.

3) Manajemen

Berdasarkan hasil perhitungan dan predikat kesahatan UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu tahun 2021-2022, aspek manajemen mendapatkan skor 100. Skor tersebut berada pada kisaran 80-100, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat sehat. Artinya, peranan manajemen dalam pengelolaan koperasi sangat baik sehingga kegiatan koperasi berjalan dengan lancar.

4) Efisiensi

Berdasarkan hasil perhitungan dan predikat kesahatan UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu tahun 2021-2022, aspek efisiensi mendapatkan skor 70,00. Skor tersebut berada pada kisaran 66,00-80,00, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat cukup sehat. Hal ini berarti bahwa dalam perihal efisiensi, UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu perlu meningkatkan kemampuan mengendalikan pengeluaran biaya operasionalnya.

5) Likuiditas

Berdasarkan hasil perhitungan dan predikat kesahatan UPPKS Simpan Pinjam

Kembang Sepatu tahun 2021-2022, aspek likuiditas mendapatkan skor 25,00. Skor tersebut berada pada kisaran 0-51, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan khusus. Hal ini berarti bahwa UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu dalam mengelola aset yang dimiliki untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tergolong buruk karena terdapat kas dan bank yang berlebihan yang berakibat banyaknya dana yang menganggur yang didaya gunakan secara efektif dalam mengembangkan usahanya

6) Kemandirian dan Pertumbuhan Koperasi

Berdasarkan hasil perhitungan dan predikat kesehatan UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu tahun 2021-2022, aspek kemandirian dan pertumbuhan koperasi mendapatkan skor 80,00. Skor tersebut berada pada kisaran 80,00-100, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat sehat. Artinya, UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu dalam hal memperoleh SHU tergolong sangat baik, sehingga SHU bagian anggota sebagai bentuk balas jasa kepada anggotanya terbilang cukup besar.

7) Jatidiri Koperasi

Berdasarkan hasil perhitungan dan predikat kesehatan UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu tahun 2021-2022, aspek jatidiri koperasi mendapatkan skor 9,62. Skor tersebut berada pada kisaran 80,00-100, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat sehat,. Hal ini berarti, UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu telah berhasil dalam mencapai tujuannya.

8) Tingkat Kesehatan UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu secara keseluruhan

Dari hasil perhitungan ketujuh aspek yang telah dilakukan di UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu, tingkat kesehatan UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu pada tahun 2021 memperoleh skor 71,25 dengan predikat koperasi cukup sehat dan pada tahun 2022 memperoleh skor 68,05 dengan predikat cukup sehat. Skor rata-rata yang diperoleh UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu dari tahun 2021-2022 yaitu 69,87 dapat dikategorikan cukup sehat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat kesehatan UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu dari tahun 2021-2022 mendapat predikat cukup sehat.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan berkaitan dengan tingkat Kesehatan UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Ditinjau dari perhitungan ketujuh aspek yang telah dilakukan di UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu dari tahun 2021-2022 berdasarkan tujuh aspek diantaranya aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek jatidiri koperasi, aspek kemandirian dan pertumbuhan dikategorikan cukup sehat

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan dari analisis data mengenai tingkat Kesehatan UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu dari tahun 2021-2022, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Mengingat aspek permodalan, sebaiknya pihak pengelola koperasi UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu semakin mempertinggi perolehan kualitas modal sendiri dan

- mempertahankan perolehan modal tertimbang dan aktiva tertimbangnya.
2. Mengingat aspek kualitas aktiva produktif, sebaiknya pengelola UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu perlu membuat peraturan yang lebih tegas dan persyaratan yang lebih ketat ketika nasabah mengajukan pinjaman harus disesuaikan dengan agunan yang memadai. Hendaknya UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu membentuk dana alokasi cadangan risiko, karena hal ini sangat penting untuk menutup risiko apabila terjadi pinjaman macet atau tidak tertagih.
  3. Mengingat aspek manajemen, dalam pengelolaan manajemen aktiva UPPKS Simpan Pinjam Kembang Sepatu perlu meningkatkan lagi pengelolaan pinjaman dari harta yang dimiliki dan koperasi hendaknya membentuk dana alokasi cadangan untuk menutup risiko pinjaman macet yang tidak tertagih dan juga dalam pengelolaan manajemen likuiditas UPPKS Simpan Pinjam

## **REFERENCES**

- Anonim.2016. nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 *Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi*.  
\_\_\_\_\_ No. 25 Tahun 1992 *Tentang Perkoperasian Indonesia*, Jakarta.  
\_\_\_\_\_ Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 *Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil*
- Eindrias, T. D., & Azizah, D. F. 2017. *Analisa Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016*. *Administrasi Binis* , vol. 51 No. 2 .
- Ismail, Munawar, Dwi Budi Santosa dan Ahmad Erani Yustika. 2014. *Sistem Ekonomi Indonesia: Tafsiran Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Rudianto. 2013. *Pengantar Akuntansi, Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jenis koperasi*. Jakarta: Erlangga.